LEMBAR KERTAS KERJA (LKK)SPIP

TAHUN ANGGARAN 2021

UNIT ORGANISASI : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
KEGIATAN : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik
TUJUAN KEGIATAN : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB industri pengolahan nonmigas

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	Transfer Teknologi Industri	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	1	Terbatasnya industri yang bersedia menerapkan hasil litbang	Plt. Kabid PKAT	-Minimnya penyebaran informasi hasil litbang - Tingkat kesiap terapan hasil litbang belum sesuai - Keterlambatan respon kebutuhan litbang industri	Industri merasa hasil litbang yang dihasilkan belum sesuai dengan kebutuhannya	3	1	3	Survei kebutuhan litbang industri	Meningkatkan jejaring kerjasama dengan industri	Januari - Desember 2021	Data hasil litbang	survei permasalahan industri, Brosur, Website, Seminar, Diseminasi,temu pelanggan	Rapat rutin manajemen	Tiap bulan
				2	Kurangnya permintaan jasa alih teknologi	Plt. Kabid PKAT/ Plt. Kasie Alih Teknologi dan Inkubasi	Kurangnya promosi hasil rekayasa/litbang kepada stakeholder terkait	Minimnya informasi stakeholders terkait alih teknologi hasil litbang	2	3	6	Seminar hasil litbang	Menambah intensitas kegiatan diseminasi hasil litbang	Januari - Desember 2021	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi	Diskusi dengan bidang terkait	Januari - Desember 2021
				3	Waktu pelaksanaan kegiatan alih teknologi tidak sesuai	Plt. Kabid PKAT/ Plt.Plt. Kasie Alih Teknologi dan Inkubasi	kurangnya koordinasi	- Tidak tercapainya kesepakatan dengan industri -Rencana pelaksanaan tidak sesuai program	2	2	4	Memo dinas permintaan data	Koordinasi yang lebih intensif dalam meminta data	Tiap Triwulan	data informasi	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring pencapaian kinerja dan anggaran	Tiap triwulan
				4	Lokasi dan waktu pelaksanaan alih teknologi yang sulit disesuaikan dengan kegiatan produksi	Plt. Kabid PKAT/ Plt. Kasie Alih Teknologi dan Inkubasi	kurangnya koordinasi	Pada umumnya industri masih mengutamakan kegiatan produksinya daripada mengikuti pelatihan	2	3	6	surat permohonan rekruitmen	Persyaratan peserta	Tiap Triwulan	data informasi	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring pencapaian kinerja dan anggaran	Tiap triwulan
		Promosi/Publikasi/ Sosialisasi/Diseminasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	5	Tidak terlaksananya kegiatan diseminasi	Plt. Kabid PJT	Sumber pembiayaan dari PNBP tidak mencukupi	- Force Major wabah Covid 19	3	4	12	Pemenuhan target pencapaian PNBP	- Alokasi pembiayaan PNBP mencukupi untuk pelaksanaan seminar. - Mencari sponsorship.	Februari - November 2021	Laporan pencapaian target PNBP	Proposal sponsorship, e-mail	Monitoring & evaluasi pencapaian PNBP	Tiap bulan
				6	Teknologi yang dipamerkan kurang update memenuhi kebutuhan industri	Plt. Kasie Pemasaran	- Teknologi hasil litbang dinilai kurang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi industri. -Kurang bisa menangkap informasi terbaru terkait perkembangan teknologi industri	Terbatasnya permintaan dari industri untuk kerjasama teknologi riset	3	4	12	Mengusulkan untuk mengadakan survei jenis teknologi yang menyelesaikan masalah industri	Diadakan forum khusus (FGD) untuk membahas dan mengevaluasi survei kebutuhan teknologi yang dibutuhkan industri	Setahun sekali	Data progres kegiatan penelitian	- Forum pembahasan masalah yang dihadapi industri - Pada saat diseminasi litbang	Monitoring dan mengevaluasi judul-judul penelitian	Januari - Nopember 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				7	Tidak terlaksananya kegiatan gelar teknologi sesuai target jumlah pelaksanaan	Plt. Kabid PJT	Sumber pembiayaan dari PNBP kurang mencukupi	Pelaksanaan pameran tergantung dari luar dan adanya gangguan wabah Covid-19	2	4	8	- Pemenuhan target pencapaian PNBP - Mengikuti pameran yang diadakan Kemenristekdikti PUI.	- Alokasi prioritas kegiatan pameran yang diadakan oleh Kementerian Perindustrian dengan dibiayai PNBP. - Mencari informasi pameran yang bisa dibiayai dana PUI	Januari - Desember 2021	- Laporan pencapaian target PNBP - Undangan pameran Kemenperin	arahan lisan	Monitoring & evaluasi pencapaian PNBP	Tiap bulan
				8	Plagiarisme	Ketua Redaksi	kurangnya pemahaman terhadap tiga pilar etika peneliti	Semakin ketatnya ketentuan terakit tulisan ilmiah	1	2	2	- penyediaan form ethical statement - Software anti plagiarisme		Januari - Desember 2021	form ethical statement	Internet, email	- Mengevaluasi naskah yang masuk - pemantauan secara berkala	Januari - Desember 2021
				9	Terbatasnya naskah berkualitas yang masuk	Ketua Redaksi	Lingkup Majalah Kulit Karet Plastikn (MKKP) terlalu spesifik yaitu bidang kulit, karet, dan plastik baik terkait proses maupun lingkungannya	Terbatasnya minat penulis yang memasukkan ke Jurnal MKKP	1	3	3	- pembuatan call for paper - Mengundang penulis tamu	Membangun jejaring dengan organisasi profesi ilmiah	Januari - Desember 2021	call for paper, pemohonan menjadi penulis tamu	Surat, email	Monitoring pembuatan call for paper dan undangan untuk penulis tamu	Januari - Desember 2021
				10	Pengelolaan naskah tidak tepat waktu	Ketua Redaksi	Naskah terlambat masuk	Mitra bestari tidak tepat waktu (terlalu lama) dalam mereview naskah	1	3	3	- prosedur pengelolaan naskah MKKP - reminder ke mitra bestari		Januari - Desember 2021	- prosedur pengelolaan naskah MKKP - undangan presentasi	Memo, surat, email, WA	Monitoring pelaksanaan prosedur pengelolaan naskah MKKP	Januari - Desember 2021
				11	Editing naskah yang kurang baik	Ketua Redaksi	- Keterbatasan waktu editing - Tidak meratanya kompetensi SDM staf redaksi	Penulis naskah terlambat mengirimkan revisi naskah	1	2	2	editing berlapis oleh beberapa staf redaksi	-memperpendek siklus waktu editing - reminder kepada penulis - peningkatan dan penyegaran tim editor BBKKP dan team building	Januari - Desember 2021	petunjuk editing naskah	Email, WA	Monitoring pelaksanaan editing berlapis	Januari - Desember 2021
		Layanan Konsultansi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	12	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis	Plt. Kabid PKAT/ Plt. Kasie Konsultansi	- Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait - SPM sering terlambat/ tidak tepat waktu	- Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBKKP. - Belum tercapainya kesepakatan dengan industri	2	3	6	- Permintaan jasa konsultasi dari klien melalui Bidang PJT - Promosi pelayanan jasa konsultasi BBKKP	- Meningkatkan koordinasi dengan Bidang PJT dalam kegiatan promosi jasa konsultasi. - Meningkatkan kemampuan negosiasi - Meningkatkan kemampuan teknis konsultan	Januari - Desember 2021	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi	Monitoring triwulan	Januari - Desember 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				13	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	Plt.Kabid PKAT/ Plt.Kasie Konsultansi	Keterbatasan jumlah konsultan sistem manajemen BBKKP	Permintaan konsultansi SM yang tinggi	1	5	5	Klien konsultansi BBKKP bukan merupakan klien sertifikasi LS BBKKP	Klien konsultansi BBKKP bukan merupakan klien sertifikasi LS BBKKP	Setiap konsultansi	Surat tugas	Memo dinas, monitoring dan evaluasi	Membuat list klien konsultansi untuk diinformasikan kepada LS BBKKP	Januari - Desember 2021
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Layanan sertifikasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	14	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Plt. Kabid PASKAL/ Plt. Kabid PKAT	Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor	Permintaan pelatihan yang tinggi	1	5	5	Auditor yang menjadi instruktur tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya pelatihan	-	Setiap pelatihan	List daftar pelatihan, Surat tugas, surat pernyataan.	Memo dinas, rapat kaji ulang manajemen, monitoring dan evaluasi	Pemantauan kegiatan pelatihan yang melibatkan auditor melalui informasi list pelatihan dari Seksi Pelatihan ke Seksi Sertifikasi	Januari - Desember 2021
				15	BBKKP memiliki Seksi Sertifikasi dan Seksi Konsultansi yang mengancam imparsialitas kegiatan sertifikasi	Kabid PASKAL/ Kabid PKAT	Ruang lingkup kegiatan konsultansi mencakup konsultansi teknis/ teknologi dan konsultansi manajemen	Permintaan konsultansi dari klien Lembaga sertifikasi	1	5	5	Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultansi	- Membatasi ruang lingkup konsultansi BBKKP adalah konsultansi teknis/ teknologi dan tidak melayani konsultansi sistem manajemen - Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultansi - Memasukkan kegiatan konsultansi BBKKP sebagai materi rapat KPK	Setiap konsultansi	Surat tugas, surat pernyataan.	Memo dinas, rapat kaji ulang manajemen, monitoring dan evaluasi	Pemantauan kegiatan konsultansi melalui informasi klien konsultansi dari Seksi Konsultansi ke Seksi Sertifikasi	Januari - Desember 2021
				16	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi	Ka BBKKP	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ komplain dari klien	1	5	5	Memastikan seluruh proses sertifikasi memperhatikan aspek pertanggung gugatan, bila ada kejadian pertanggung gugatan akan diselesaikan sesuai UU RI NO 9 Tahun 2004 tentang Peradilan dan Tata Usaha Negara	-	Setiap proses sertifikasi	Laporan kegiatan sertifikasi, laporan banding	Rapat, Sosialisasi	Pemantauan gugatan klien	Januari - Desember 2021
				17	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Plt. Kasie Sertifikasi &Plt. Kasie Pemasaran	Keterbatasan SDM di Seksi Pemasaran	Kurang lengkapnya data permohonan	3	3	9	Koordinasi antara klien, seksi pemasaran dan seksi sertifikasi	Memastikan kajian permohonan dilaksanakan sesuai dengan SOP	Setiap permohonan masuk	Permohonan sertifikasi, SOP	Memo dinas, telepon, email, rapat	Pemantauan proses kajian permohonan	Januari - Desember 2021
				18	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	Plt. Ka Sie Sertifikasi	- Sebagian atau seluruh dokumen klien tidak lengkap - Komunikasi dengan klien kurang lancar - Pengiriman persetujuan ke klien terhambat	Ketidaktepatan waktu perbaikan permohonan dari klien	1	3	3	Memastikan persetujuan kajian permohonan dilaksanakan sesuai SOP	-	Setiap permohonan masuk	Persetujuan permohonan, jadwal, keluhan pelanggan	Memo dinas, Rapat, telepon	Pemantauan proses persetujuan permohonan	Januari - Desember 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				19	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	Plt. Ka Sie Sertifikasi Plt. Kasi Kerjasama	- Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak - Kesepakatan waktu penanda tanganan kontrak susah tercapai - Adanya force majure diantara pihak penandatangan kontrak	Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak	1	2	2	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakatai bersama, memastikan kesepakatan dan proses penandatanganan kontrak	-	Setiap SPK dibuat	Draft SPK	Telepon, email, rapat	Pemantauan pembuatan surat perjanjian kerjasama.	Januari - Desember 2021
				20	Pelaksanaan audit tahap I berlarut-larut	Plt. Ka Sie Sertifikasi	- Keterlambatan penunjukkan auditor - Keterlambatan pelaksanaan AT I oleh auditor - Keterlambatan kajian tahap I dari MA & MM - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT I tidak lengkap	- Keterlambatan pengiriman dokumen dari klien - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien	1	3	3	Memastikan proses berjalan sesuai dengan SOP melalui koordinasi dengan auditor, MA, MM dan meningkatkan kompetensi personel yang terlibat	-	Setiap audit tahap I	Memo Dinas, Surat Tugas, Dokumen kajian, Laporan verifikasi LKS, Biodata, Daftar periksa	Telepon, rapat	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap I	Januari - Desember 2021
				21	Pelaksanaan audit tahap II yang tertunda	Plt. Ka Sie Sertifikasi	- Keterlambatan penentuan jadwal audit - Keterlambatan penyelesaian administrasi - Keterlambatan penunjukkan auditor - Kompetensi auditor yang memenuhi persyaratan standar terbatas - Jadwal pelaksanaan audit masih sering berubah-ubah - Pembagian tugas audit antara tim kurang jelas - Perbedaan cara mengaudit & pemahaman auditor terhadap standar - Evaluasi terhadap kriteria audit sebelum menetapkan temuan belum dilakukan - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT II tercecer	- Kekurang siapan klien untuk di audit, terutama karena ada kegiatan di waktu yang bersamaan - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien	1	3	3	- Koordinasi dengan klien - Koordinasi dengan staf seksi - Koordinasi dengan auditor - Pelatihan	Memastikan pelaksanaan audit tahap II sesuai dengan jadwal.	Setiap pelaksanaan audit tahap II	Form daftar periksa, Rencana audit, invoice, surat tugas, Biodata, konfirmasi jadwal, Jadwal detil audit, laporan audit, Laporan verifikasi LKS, daftar periksa,	Memo dinas, telepon, rapat	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap II	Januari - Desember 2021
				22	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	Plt. Kasi Sertifikasi	- Keterlambatan penentuan jadwal audit	Ketidaksiapan klien/ kendala di klien	2	3	6	Konfirmasi jadwal Audit	Koordinasi dan konfirmasi dengan klien terkait jadwal audit dan prosedur sertifikasi	Setiap surveilen	Siklus sertifikasi, jadwal audit	Memo dinas, surat, telepon	Pemantauan siklus sertifikasi klien	Januari - Desember 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				23	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	Plt. Ka Sie Sertifikasi	- Keterlambatan pelaksanaan rapat komite sertifikasi - Keterlambatan pembuatan surat keputusan - Kompetensi komite sertifikasi kurang memenuhi persyaratan - Komunikasi antara anggota komite dan lembaga terhambat - Sebagian atau seluruh rekaman rapat komite sertifikasi tidak lengkap		1	2	2	Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi	Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi	Setiap rapat komite sertifikasi	Surat undangan rapat komite, Lembar Periksa, biodata	Memo dinas, rapat, telepon	Pemantauan ketepatan waktu pelaksanaan rapat komite.	Januari - Desember 2021
				24	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	Plt. Ka Sie Sertifikasi	- adanya proses pengiriman sertifikat dari sertifikasi ke pjt kemudian ke sub bag umum untuk dikirim memerlukan waktu lama '- Keterlambatan pembuatan sertifikat - Ketidaksesuaian data klien dalam sertifikat - Keterlambatan penandatanganan sertifikat - Keterlambatan serah terima sertifikat - Komunikasi dengan klien terhambat - Koordinasi internal kurang fleksibel berjalan dengan baik	Konfirmasi data draft sertifikat tidak segera ditindaklanjuti	2	2	4	Berkoordinasi dengan bidang PJT dan bagian umum untuk memastikan pengiriman sertifikat, memastikan data klien	-	Setiap pembuatan sertifikat	Lembar Periksa, Konfirmasi data sertifikat, Tracing surat keluar	Telepon, email, rapat	Pemantauan pengiriman sertifikat	Januari - Desember 2021
				25	Manajer Mutu LPK BBKKP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKKP.	Plt. Kabid Paskal / Plt. Kasi Pengujian / Plt. Kasi Sertifikasi / Plt. Kasi Kalibrasi	- Lab pengujian BBKKP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPro BBKKP terkait sertifikasi produk - Lab kalibrasi BBKKP melakukan kalibrasi di perusahaan/industri yang menjadi klien sertifikasi BBKKP	- Permintaan perekayasaan hasil uji/kalibrasi oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4	4	Manajer mutu tidak mengintervensi hasil pengujian dan kalibrasi	- Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil pengujian dan kalibrasi. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKKP	Januari - Desember 2021	Jadwal audit, laporan hasil audit, STU, sertifikat kalibrasi	Telepon, email, surat, rapat	Pemantauan ketidakberpihakan Manajer Mutu	Januari - Desember 2021
				26	Terdapat personil di LPK BBKKP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP.	Plt. Kabid Paskal / Plt. Kasi Pengujian / Plt. Kasi Sertifikasi / Plt. Kasi Kalibrasi / Personel LPK	- Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian /kalibrasi terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/ konflik kepentingan - Upaya untuk mengubah hasil sesuai kepentingan perusahaan	- Permintaan perekayasaan hasi uji/kalibrasi oleh pelanggan - Komplain pelanggan	2	4	8	- Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor	-	Januari - Desember 2021	STU, sertifikat kalibrasi, laporan hasil audit, berita acara pengambilan contoh	Telepon, email, surat	- Pemantauan ketidakberpihakan auditor/PPC	Januari - Desember 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				27	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP.	Plt. Kabid Paskal / Plt. Kasi Pengujian / Plt. Kasi Sertifikasi / Plt. Kasi Kalibrasi / Personel LPK	Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor & PPC sekaligus sebagai Komite Sertifikasi	Terpengaruhnya integritas Komite Sertifikasi	2	4	8	Personil yang ditunjuk sebagai Komite Sertifikasi di suatu perusahaan bukan merupakan personil yang menjadi tim auditor di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama	-	Januari - Desember 2021	Keputusan Sertifikasi, Sertifikat	Telepon, email, surat	- Pemantauan ketidakberpihakan auditor/PPC - Pemantauan penugasan auditor dan komite sertifikasi	Januari - Desember 2021
				28	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Plt. Kabid Paskal / Plt. Kasi Pengujian / Plt. Kasi Sertifikasi / Plt. Kasi Kalibrasi / analis/ auditor/ PPC	Integritas personel kurang	- Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll) - Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan	2	4	8	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	-	Januari - Desember 2021	Laporan gratifikasi, laporan LSM	Surat, email, telepon	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Januari - Desember 2021
		Layanan Pelatihan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	29	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Plt. Kabid PKAT/ Plt. Kasie Pelatihan Teknis	Kompetensi tenaga instruktur muda khususnya sistem manajemen masih terbatas	-	2	3	6	Mengikutsertakan instruktur muda pada kegiatan pelatihan instruktur	-Pelatihan TOT untuk peningkatan kompetensi instruktur	Januari - Desember 2021	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi	Memantau ketersediaan instruktur dan kompentensi jenis pelatihan terkait	Januari - Desember 2021
				30	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Plt. Kabid PKAT/ Plt. Kasie Pelatihan Teknis	Promosi terbatas	- Tidak ada peserta yang mendaftar - Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV - Adanya Pandemi Covid-19	3	1	9	Promosi biasanya lewat Facebook dan pengiriman brosur ke klien.	- Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBKKP yaitu bbkkp.kemenperin.go.id '- Jadwal ditambah ke semester III atau IV atau disesuaikan dengan permintaan klien. '-	Januari - Desember 2021	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi, web bbkkp	Memantau program dan Jadwal pelatihan, Memantau Website dan Facebook BBKKP	Januari - Desember 2021
		Layanan Kalibrasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	31	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	Plt. Kasie Kalibrasi, Plt. Kabid Paskal	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat; - Alat kalibrator yang dimiliki LK BBKKP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBKKP	2	4	8	- Koordinasi dengan lembaga yang melakukan kalibrasi alat standar - memiliki lab kalibrasi alternatif	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Penambahan jumlah alat standar,	- reminder: 2021 - Penambahan jumlah alat standar: 2021	- Sistem Reminder - Penyusunan KAK	- Memo dinas - Rapat KUM	- Monev internal - Audit internal	- Monev triwulan - Audit internal 1 tahun sekali

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				32	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	Plt. Kasie Kalibrasi	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKKP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKKP	1	4	4	- Membuat surat permintaan kalibrasi yang detail sesuai kebutuhan di LK BBKKP - Memastikan persamaan persepsi dengan lab kalibrasi tujuan	sudah sesuai	setiap pembuatan permintaan kalibrasi eksternal	Surat permintaan kalibrasi eksternal	Email / telp / WA	Pemantauan sejak permintaan dikirimkan sampai sertifikat kalibrasi selesai	Setiap sertifikat kalibrasi diterima dan direviuw
				33	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	CS, Plt. Kasie pemasaran, Plt. Kabid PJT, Plt. Kasie kalibrasi, Plt. Kabid PASKAL	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBKKP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBKKP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi	1	3	3	- Mendampingi CS ketika melakukan kajian order kalibrasi	- Perlu memberikan informasi secara intensif sehingga pekerjaan yang rutin dapat langsung diputuskan	2021	Lingkup layanan LK BBKKP	Sosialisasi lingkup layanan LK BBKKP terbaru	Supervisi dalam kajian order	Setiap order
				34	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	CS, Plt. Kasie pemasaran, Plt. Kabid PJT, Plt. Kasie kalibrasi, Plt. Kabid PASKAL	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBKKP	-	1	3	3	Mengupdate SILKAL sehingga sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sudah diperiksa kesesuaiannya oleh kasi kalibrasi	- Perlu memberikan informasi mengenai proses bisnis di LK BBKKP	2021	Proses bisnis di LK BBKKP	Sosialisasi proses bisnis LK BBKKP	Supervisi dalam kajian order	Setiap order
				35	Kondisi alat dari pelanggan sudah rusak pada saat akan dilakukan kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab..	Petugas kalibrasi, Plt. Kasie Kalibrasi, Plt. Kabid Paskal dan PJT	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kondisi peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKKP	1	4	4	- Memastikan kondisi dan spek alat sebelum pelaksanaan kalibrasi dilaksanakan dan konfirmasi kepada pelanggan mengenai kondisi alat mereka - Membatalkan permintaan kalibrasi ketika ditemukan peralatan rusak sebelum dikalibrasi	- Meningkatkan kompetensi CS dalam melakukan pengecekan kondisi peralatan yang akan diterima - Mencari informasi cara pengecekan secara komprehensif sebelum alat diterima	Sebelum alat diterima oleh CS	Kondisi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Setiap pelaksanaan kalibrasi

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				36	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, Plt. Kasie Kalibrasi, Plt. Kabid Paskal dan PJT	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kwalitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKKP	1	3	3	- mengganti dengan alat yang baru	- memberi info kepada pelanggan ketika diketahui alat yang dimilikinya memiliki kwalitas yang rendah dan dapat dengan cepat rusak walau sudah digunakan dengan tepat	Sebelum alat diterima oleh CS	Kondisi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				37	Alat milik pelanggan rusak saat di kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, Plt. Kasie Kalibrasi, Plt. Kabid Paskal dan PJT	- Handling personil yang tidak tepat - Personil kurang kompeten - Kelelahan personil	- Pelanggan kurang detail memberikan informasi tentang handling untuk peralatan secara khusus	1	4	4	Handling peralatan harus hati-hati sesuai dengan ketentuan dan resiko terhadap peralatan tersebut	- BBKKP perlu mempersiapkan dalam menanggung resiko finansial ketika terjadi kerusakan terjadi - Melonggarkan jadwal kegiatan kalibrasi sehingga meminimalisir dampak buruk dari personil yang kelelahan / jenuh	Setiap terjadi kerusakan pada alat yang dikalibrasi	Laporan analis / teknisi	Email / telp / WA	Memantau setiap order yang beresiko mudah rusak / pecah	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				38	Alat milik pelanggan rusak dalam proses kalibrasi di LK BBKKP dikarenakan kondisi force major	BBKKP	force major	force major	1	4	4	-	Membuat kesepakatan kontrak pelaksanaan jasa kalibrasi terkait kemungkinan force major	2021	Kesepakatan pada awal pelaksanaan kalibrasi (tercantum dalam STPA/STTA)	Surat / email / telp / WA	revisi STPA / STTA	Setiap order
				39	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	Plt. Kepala Seksi Kalibrasi	- Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat	1	2	2	Personil yang sudah dapat melakukan kalibrasi secara mandiri diberikan SK kewenangan	- Pemberian SK Kewenangan - Adanya kewaspadaan dari personil tersebut untuk mengingatkan ketika diberikan penugasan secara mandiri	2021	SK Kewenangan personil	Surat / email / telp / WA	- Daftar nama pegawai dalam OJT - Evaluasi dan monitoring pemenuhan kompetensi personil	Sebelum penugasan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				40	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	Analis kalibrasi; Plt. Kepala seksi kalibrasi	- Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan - Kurangnya awareness dari analis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan	- tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera	2	2	4	- Menuliskan persyaratan kondisi lingkungan di dekat lokasi kalibrasi yang membutuhkan persyaratan tersebut dan di alat pemantau kondisi	- Mensosialisasikan persyaratan kondisi lingkungan - meningkatkan awareness semua pihak	2021	sticker / tempelan kertas mengenai persyaratan kondisi lingkungan	Surat / email / telp / WA	- memantau pada hasil pemantauan kondisi lingkungan pada lembar kerja kalibrasi	Setiap ada order kalibrasi yang mensyaratkan kondisi lingkungan
				41	Terlupa mereset thermohygro menyebabkan salah dalam menampilkan kondisi lingkungan kalibrasi	Analis kalibrasi; Plt. Kepala seksi kalibrasi	- Kurangnya sosialisasi mengenai cara pemakaian thermohygrometer - Kurangnya awareness dari analis kalibrasi terhadap cara pemakaian thermohygrometer	Volume pekerjaan meningkat	1	2	2	- Menegur analis ketika lupa mereset	- memastikan awareness dari analis kalibrasi untuk tertib mereset thermohygrometer sebelum digunakan	2021	lisan	Surat / email / telp / WA	- teguran lisan	setiap dijumpai adanya kejanggalan
				42	Pelaksanaan kalibrasi di tempat pelanggan yang terdapat potensi penularan penyakit beresiko terhadap kesehatan petugas kalibrasi.	Analis kalibrasi; Plt. Kepala seksi kalibrasi, BBKKP	- Kurangnya informasi mengenai resiko yang ada di tempat pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan kepada BBKKP mengenai resiko yang ada di tempatnya	2	2	4	- Melengkapi petugas yang melaksanakan kalibrasi dengan APD yang sesuai	- Memastikan komunikasi dengan pelanggan mengenai resiko apa saja yang ada di tempat pelanggan dan bagaimana mengendalikannya	2021	lisan	Surat / email / telp / WA	- diskusi dengan petugas kalibrasi yang melaksanakan tugas	jika dibutuhkan
				43	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	Plt. Kasie Kalibrasi, Plt. Kabid Paskal	- Kurang koordinasi internal - kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi	1	2	2	BBKKP telah menggali secara detail mengenai peralatan yang diajukan kalibrasi	sudah sesuai	Sebelum pelaksanaan kalibrasi	Detail spesifikasi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	Pemantauan kaji ulang permintaan kalibrasi	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				44	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analis kalibrasi, Plt. Kepala seksi kalibrasi	- pada waktu sebelumnya, LK BBKKP tidak memiliki bahan kimia yang kembar - analis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail	-	1	3	3	Menuliskan pada setiap botol / wadah yang digunakan apa isinya dan kode batch	- memastikan informasi tentang batch bahan kimia dapat ditelusuri dari kemasan pabrik, botol / wadah dalam proses kalibrasi, lembar kerja kalibrasi, hingga pengolahan data kalibrasi	2021	label kode batch	telp / WA	Melihat label botol dan menuliskan pada lembar kerja	setiap proses kalibrasi yang menggunakan bahan kimia

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				45	Pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat menyebabkan adanya potensi kesulitan dalam proses membawa keluar peralatan kalibrator dari kawasan berikat setelah kalibrasi selesai	Teknisi, Kasi Kalibrasi	- Kurang informasi mengenai kondisi perusahaan apakah berada pada kawasan berikat atau tidak	Pelanggan tidak menginformasi mengenai lokasi perusahaan secara detail terkait kawasan berikat	1	4	4	-	- Menggali informasi dari perusahaan swasta mengenai lokasi perusahaan - Mempersiapkan surat jalan untuk alat standar	Setiap order dari perusahaan	- Lokasi pabrik - surat jalan untuk alat standar	Surat / email / telp / WA	Pemantauan persyaratan dan pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat	Setiap order dari perusahaan
				46	Peralatan standar rusak dalam penggunaan oleh personil LK BBKKP karena peralatan tiba-tiba mati (karena sumber listrik mati) padahal masih beroperasi.	Teknisi, Kasi Kalibrasi	- Kesalahan dalam penggunaan alat - Mempersiapkan alat tambahan untuk mengantisipasi kerusakan (misal UPS)	Kestabilan pasokan listrik	1	4	4	- Memastikan personil yang menggunakan alat telah kompeten - Menambahkan UPS untuk kalibrasi insitu	- Menambahkan UPS untuk peralatan yang baru	2021	Memo dinas	Memo dinas	Tidak digunakan ketika ada potensi listrik mati	Setiap penggunaan dry block calibrator
				47	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analis kalibrasi, Plt. Kepala seksi kalibrasi	- analis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-	2	2	4	- Penyelia mendeteksi ketika adanya kejanggalan dalam lembar kerja - penyelia melakukan pengecekan ulang	- memastikan analis memahami cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	2021	lisan	telp / WA	Mendeteksi kejanggalan dalam lembar kerja	setiap digunakan UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum
				48	Tidak menuliskan secara detail posisi immersion termometer gelas menyebabkan kesalahan hasil kalibrasi	Analis kalibrasi, Plt. Kepala seksi kalibrasi	- analis kalibrasi belum memahami / salah faham untuk menuliskan informasi detail tentang posisi immersion tersebut	-	2	2	4	- memberikan informasi secara detail dari hasil penyeliaan	- menambahkan kolom atau penanda yang mengharuskan diisi oleh petugas kalibrasi termometer gelas - mensosialisasikan tentang prosedur pelaksanaan kalibrasi termometer gelas secara detail	2021	pengisian lembar kerja secara lengkap	lembar kerja	- pemantauan pengisian lembar kerja secara lengkap	- proses penyeliaan kalibrasi termometer gelas
				49	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	Analis kalibrasi	- Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-	2	3	6	belum ada	- menambah exhaust pada ruangan yang digunakan untuk operasional media oilbath	2021	permohonan pemasangan exhaust	memo dinas	- memastikan analis tidak lebih dari 7 jam / hari terpapar langsung uap oilbath	- ketika ada kalibrasi suhu
				50	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	Analis kalibrasi	- anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-	1	3	3	petugas harus hati-hati	- jika dibutuhkan sepatu pengaman - penambahan pengungkit untuk memudahkan dalam angkat-taruh AT tersebut	2021	perencanaan pengungkit	KAK	- memastikan tidak terjadi kecelakaan kerja	- ketika ada kalibrasi dengan kalibrator AT 20 kg

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				51	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	analis kalibrasi	- analis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - analis tidak menggunakan APD - alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test	- adanya kerusakan pada drum test	1	3	3	- memiliki kalibrator yang dapat digunakan dari jarak 2 meter - mengikuti arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku	- penyediaan APD	2021	perencaaan APD	KAK	- memastikan APD tersedia di tempat pelanggan	- ketika ada kalibrasi drum test
				52	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	Analis kalibrasi; Plt. Kepala seksi kalibrasi	- analis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolik - LK BBKKP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge	1	3	3	Memiliki berbagai ukuran neple dan kunci pas	- memastikan pemasangan pressure gauge tidak miring, tidak kurang kencang, tidak terlalu kencang	setiap penggunaan pressure gauge dan pompa hidrolik	lisan	telp / Wa	monitoring	setiap penggunaan pressure gauge dan pompa hidrolik
				53	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	Plt. Kasie Kalibrasi/Plt. Kabid Paskal	- Kurang koordinasi internal, - Kurang personil yang kompeten, - Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian, - Kurangnya kalibrator yang kembar	Volume pekerjaan meningkat	1	4	4	Mempertimbangkan antrian dan personil yang ada dalam penentuan SPM	- Meningkatkan efektivitas dalam koordinasi - Meningkatkan kompetensi personil yang ada - Penambahan jumlah kalibrator yang sama / kembar	Setiap order	Penentuan SPM	telp / WA / memo dinas	Pemantauan melalui laporan realisasi SPM bulanan	Setiap bulan
				54	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (progam UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	Plt. Kasie Kalibrasi, Plt. Kabid Paskal	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran	2	3	6	-	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Koordinasi dengan stakeholder terkait	2021	- Sistem Reminder	- Memo dinas - Rapat KUM	- Monev internal - Audit internal	- Monev triwulan - Audit internal 1 tahun sekali
				55	Terdapat kesalahan dalam penyelenggaraan UBLK mandiri	Plt. Kepala seksi kalibrasi, Plt. Kepala bidang PASKAL	- belum ada prosedur yang mengatur detail tentang penyelenggaraan UBLK mandiri	-	1	2	2	Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri	Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri	2021	PL-19	distribusi PL	penerapan PL	setiap tahun sekali
				56	Pelanggan membayar biaya kalibrasi terlalu banyak dari kenyataan alat yang dapat dikalibrasi	CS, bendahara penerimaan, Plt. Kasie kalibrasi, Plt. Kabid Paskal, Plt. Kasie pemasaran, Plt. Kabid PJT,	- Penyampaian informasi dari CS kepada bendahara penerimaan masih belum memperhitungkan peralatan yang batal dikalibrasi - Belum ada mekanisme yang efektif mengenai komunikasi seputar total peralatan yang sudah selesai dikalibrasi atau tidak dapat dikalibrasi (batal)	Ketidakcermatan dari pelanggan	1	4	4	-	- Adanya mekanisme yang efektif untuk komunikasi internal sehingga bendahara penerimaan menerbitkan tagihan diluar peralatan yang tidak dapat dikalibrasi (batal) - Perlunya menyampaikan mekanisme tersebut kepada pihak-pihak berkepentingan	2021	SOP/mekanisme penyampaian informasi dan komunikasi CS dan bendahara	- Sosialisasi mekanisme tersebut	Pemantauan mekanisme tersebut berjalan sesuai yang telah ditetapkan	Setiap order yang terdapat pembatalan di dalamnya

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				57	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	Kasi kalibrasi, Plt. Kabid paskal	- Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat	2	3	6	- Pemeriksaan lampiran sertifikat oleh kasi kalibrasi - Pemeriksaan halaman depan sertifikat kalibrasi oleh Plt. Kabid paskal	Perlu penambahan pemeriksaan secara silang oleh teknisi / analis yang kompeten	2021	Mekanisme penyeliaan silang, data hasil kalibrasi	- Sosialisasi mekanisme tersebut	Paraf pada setiap lembar pengolahan data	Setiap pengolahan data
				58	Plt. Kepala Bidang PASKAL selaku Manajer Mutu LPK BBKKP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKKP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Plt. Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi	- Tupoksi BBKKP menggabungkan secara struktur organisasi antara LS dan LK di bawah Plt. Kepala Bidang yang sama	- Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS - Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKKP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan	1	4	4	- Plt. Kepala Bidang PASKAL menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakberpihakan - Manajer mutu tidak mengintervensi hasil kalibrasi	- Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil kalibrasi. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKKP	Jan-Des 2021	Jadwal audit, laporan hasil audit, STU, sertifikat kalibrasi	Telepon, email, surat, rapat	Pemantauan ketidakberpihakan Manajer Mutu	Jan-Des 2021
				59	Terdapat personil di LPK BBKKP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Plt. Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi / Personel LPK	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan kalibrasi terhadap alat dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/ konflik kepentingan	- Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS - Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKKP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan	1	4	4	- Seluruh personil di LPK menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakberpihakan - Petugas yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan kalibrasi / melakukan penyeliaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melalukan audit/sampling.	- Seluruh personil di LPK menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakberpihakan - Petugas yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan kalibrasi / melakukan penyeliaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melalukan audit/sampling.	Jan-Des 2021	Sertifikat kalibrasi, laporan hasil audit, berita acara pengambilan contoh	Telepon, email, surat	Pemantauan ketidakberpihakan auditor/PPC	Jan-Des 2021
				60	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Plt. Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Kasi Sertifikasi / Kasi Kalibrasi / analis/ auditor/ PPC	Integritas personel kurang	Adana keinginan kuat perusahaan/ industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/ kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	1	2	2	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Jan-Des 2021	Laporan gratifikasi, laporan LSM	Surat, email, telepon	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Jan-Des 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				61	Terjadi penularan wabah covid-19 karena kegiatan kalibrasi insitu	Petugas kalibrasi, BBKKP	BBKKP: tergesa-gesa dalam memutuskan melaksanakan insitu tanpa tindakan-tindakan yang sesuai Petugas yang melaksanakan insitu: tidak melaksanakan tindakan pencegahan yang sesuai	Pelanggan tidak menerapkan tindakan yang sesuai untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19	2	5	10	Mempersiapkan petugas yang akan insitu dengan APD seperti masker dan faceshield	Menyiapkan perlengkapan kepada petugas yang akan melaksanakan insitu berupa APD pribadi (masker, jas lab, faceshield), perlengkapan sanitasi (sabun cuci tangan, hand sanitizer, tisu), penggunaan fasilitas mobil kantor. Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan permenkes	Setiap ada permintaan kalibrasi secara insitu	Formulir pernyataan pelanggan mengenai penerapan protokol kesehatan	email, telp, WA	Memastikan ketersediaan perlengkapan bagi petugas yang akan melakukan kegiatan insitu. Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan dengan sesuai.	Sebelum pelaksanaan insitu
				62	Terjadi penularan wabah covid-19 melalui peralatan milik pelanggan yang diterima	Petugas CS, petugas kalibrasi, BBKKP	Penanganan alat milik pelanggan yang diterima tidak memperhatikan potensi adanya virus yang dimungkinkan menempel di situ.	Pelanggan tidak menerapkan tindakan yang sesuai untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19	2	4	8	Mendiamkan beberapa hari sebelum dikondisikan di dalam lab kalibrasi	Petugas CS menggunakan sarung tangan karet, lalu menggunakan disinfektan sebelum dan sesudah memegang alat yang diterima. Membersihkan menggunakan alkohol (jika memungkinkan) pada permukaan luar alat sebelum dikondisikan dalam lab kalibrasi.	Setiap ada peralatan yang masuk.	secara lisan	email, telp, WA	penerapan oleh petugas CS dan petugas kalibrasi.	Setiap ada alat yang diterima.
				63	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Plt. Kabid Paskal / Plt. Kasi Kalibrasi	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindaklanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	1	4	4	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Setiap ada kunjungan lapangan	- penetapan target kepada setiap personil yang ditugaskan	- Sosialisasi target tersebut	Memantau proses tindakan perbaikan	Setiap ada kunjungan lapangan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				64	- Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	BBKKP, bidang PJT, bidang PASKAL, bagian TU	- Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	#VALUE!	2	4	8	- Memastikan semua level jabatan di BBKKP memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidak-berpihakan, serta menandatangani	- penanda-tanganan pakta integritas	Sepanjang tahun	Dokumen mutu	Pakta integritas	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Sepanjang tahun
		Layanan Pengujian	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	65	Permintaan penggantian nama dan/atau alamat pelanggan	Plt. Kabid Paskal/Plt. Kabid PJT/Kasi Pengujian	Update data terlambat	Pelanggan tidak konsisten	1	2	2	Memastikan nama dan alamat pelanggan	Memastikan nama dan alamat pelanggan dan menyampaikan ke mereka bahwa setelah nama dan alamat diinput tidak boleh diganti	Jan-Des 2021	Formulir permintaan pengujian, laporan customer service, STU	Telepon, email, datang lansung, rapat monev, kaji ulang manajemen	Pemantauan kepastian data pelanggan	Jan-Des 2021
				66	Masih ada beberapa uji yang belum sesuai SPM	Plt. Kabid PASKAL/ Plt. Kasie Pengujian	- Alat rusak/dalam proses perbaikan - Metode uji yang belum sesuai - Uji ulang - Kurangnya personel yang kompeten - penentuan SPM tidak memperhitungkan antrian	- Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan - Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan - Terjadinya pemadaman listrik	1	3	3	Memastikanalat dalam kondisi siap pakai, peningkatan kompetensi personil laboratorium, penentuan SPM memperhitungkan antrian	Memastikanalat dalam kondisi siap pakai, peningkatan kompetensi personil laboratorium, penentuan SPM memperhitungkan antrian, menolak sampel uji yang tidak ada metode uji nya, jenis parameter uji sudah fix pada saat penyerahan contoh	Jan-Des 2021	- Laporan bulanan seksi pengujian - Keluhan pelanggan	- SIL - Rapat Tinjauan Manajemen - Rapat Monitoring evaluasi	Pemantauan capaian SPM melalui laporan bulanan	Tiap bulan
				67	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	Plt. Kabid PASKAL/ Plt. Kabid PJT/ Plt. Kasie Pengujian	SDM kurang cermat Kesalahan input data	Kesalahan informasi dari pelanggan (misal kode sampel, alamat)	1	2	2	Memastikan ketelitian verifikator -Verifikasi bertingkat	- Konfirmasi ulang dari petugas pelayanan terhadap informasi yang diberikan oleh klien - Peningkatan ketelitian verifikator - Verifikasi bertingkat	Jan-Des 2021	- Sertifikat dan data hasil uji - Keluhan pelanggan - Hasil audit internal dan eksternal	Rapat Monitoring evaluasi, rapat tinjauan manajemen, telepon, email, wa	Pemantauan verifikasi dan pengetikan Surat Tanda Uji	Jan-Des 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				68	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Plt. Kabid PASKAL/ Plt. Kabid PJT/ Plt. Kasie Pengujian	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap	1	2	2	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	Jan-Des 2021	- Data permohonan pengujian - Keluhan pelanggan - Hasil kaji ulang manajemen	- SIL - Rapat Kaji Manajemen - Rapat Monitoring evaluasi	Pemantauan permohonan pengujian	Jan-Des 2021
				69	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu	Plt. Kabid PASKAL/ Plt. Kabid PJT/ Plt. Kasie Pengujian	- Kepadatan pekerjaan - Sertifikat tidak segera dikirim oleh petugas	- Klien belum melakukan pembayaran	1	2	2	- Memastikan sertifikat segera dikirim ke klien sesuai dengan SOP - Koordinasi dan komunikasi antara Seksi Pengujian dan petugas satu pintu	Memastikan sertifikat segera dikirim ke klien sesuai dengan SOP	Jan-Des 2021	- Keluhan pelanggan - SOP	Rapat monitoring dan evaluasi, kaji ulang manajemen, telepon, email, temu pelanggan	Pemantauan pengiriman sertifikat	Jan-Des 2021
				70	Manajer Mutu LPK BBKKP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKKP.	Plt. Kabid Paskal / Kasi Pengujian / Plt.Kasi Sertifikasi / Plt.Kasi Kalibrasi	- Lab pengujian BBKKP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPro BBKKP terkait sertifikasi produk	- Permintaan perekayasaan hasi uji oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4	4	Manajer mutu tidak mengintervensi hasil pengujian	- Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil pengujian. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKKP	Jan-Des 2021	Jadwal audit, laporan hasil audit, STU.	Telepon, email, surat, rapat	Pemantauan ketidakberpihakan Manajer Mutu	Jan-Des 2021
				71	Terdapat personil di LPK BBKKP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP.	Plt. Kabid Paskal / Plt.Kasi Pengujian /Plt. Kasi Sertifikasi / Plt.Kasi Kalibrasi / Personel LPK	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh	- Permintaan perekayasaan hasi uji oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4	4	Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor.	Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor.	Jan-Des 2021	STU, surat perintah kerja, laporan hasil audit, berita acara pengambilan contoh	Telepon, email, surat	Pemantauan ketidakberpihakan auditor/PPC	Jan-Des 2021
				72	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Plt. Kabid Paskal / Plt.Kasi Pengujian /Plt.Plt. Kasi Sertifikasi / Plt.Kasi Kalibrasi / analis/ auditor/ PPC	- Integritas personel kurang - minimnya pemahaman terkalit gratifikasi	Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	1	2	2	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Jan-Des 2021	Laporan gratifikasi, laporan NGO, pengakuan	Surat, email, telepon	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Jan-Des 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				73	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Seksi Pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang bahan kimia yang digunakan	Pengadaan terlambat	1	3	3	Analis secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Jan-Des 2021	Checklist pemeriksaan kondisi bahan kimia	-	Pemantauan kondisi bahan kimia uji	Jan-Des 2021
				74	Analis terpapar bahan kimia berbahaya	Seksi Pengujian	Analis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analis, terlambat untuk disediakan	1	2	2	Analis menggunakan APD saat melakukan pengujian	Analis konsisten dalam menggunakan APD yang diperlukan	Jan-Des 2021	-	-	Pemantauan pemakaian APD oleh analis	Jan-Des 2021
				75	Penggunaan peralatan uji yang tidak sesuai spesifikasi yang diperlukan metode uji	Seksi Pengujian	Kurangnya pemantauan kondisi peralatan uji yang digunakan	-	1	2	2	Kalibrasi alat rutin sesuai program kalibrasi	Evaluasi kinerja alat, serta verifikasi kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Jan-Des 2021	Sertifikat kalibrasi, laporan verifikasi alat	-	Pemantauan kinerja alat, dan kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Jan-Des 2021
				76	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Seksi Pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat	1	3	3	Analis secara mandiri memastikan kondisi standard material yang digunakan	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi standard material yang digunakan	Jan-Des 2021	-	-	Pemantauan tanggal kadaluarsa standard material yang digunakan	Jan-Des 2021
				77	Perhitungan data uji excell yang tidak valid	Seksi Pengujian	Pergeseran formula perhitungan excell yang tidak disadari oleh analis	-	1	2	2	Pengecekan olah data ulang oleh penyelia	Pengecekan formula excell untuk perhitungan hasil uji secara berkala	Jan-Des 2021	Dokumen excell perhitungan data uji	-	Pemantauan berkala formula perhitungan data uji	Jan-Des 2021
				78	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Seksi Pengujian	Analis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat	1	3	3	Penyeliaan data oleh penyelia laboratorium	Pemantauan data hasil uji dari lembar kerja, konfirmasi ulang jika dirasa ada hasil uji yang tidak valid	Jan-Des 2021	Lembar data uji	-	Pemantauan hasil uji	Jan-Des 2021
				79	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Seksi Pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak	2	4	8	Pengecekan kinerja alat	Maintenance rutin alat	Jan-Des 2021	Daftar riwayat alat	Memo dinas	Pelaksanaan maintenance/pengecekan rutin kondisi alat	Jan-Des 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
							Penyebab											
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Internal	Eksternal	Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				80	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Seksi Pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan	1	2	2	Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh analis	Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia yang masa pengadaannya lama (indent)	Jan-Des 2021	Rekaman pemakaian bahan kimia	-	Pemantauan terhadap stock bahan kimia	Jan-Des 2021
				81	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir, pandemi covid-19	Seksi Pengujian	-	Kondisi alam dan pandemi covid 19	2	3	6	- Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm - Pengujian dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi analis yang melakukan pengujian	-	Jan-Des 2021	- Sign jalur evakuasi - informasi kesehatan bagi analis	-	- Pemantauan fasilitas tanggap bencana - pemantauan protokol kesehatan pada saat pengujian	Jan-Des 2021
		Pengembangan Sistem Informasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	82	Waktu pekerjaan konsultan sistem informasi melebihi batas kontrak	Plt. Kasie Informasi	- Kurang lancarnya komunikasi dengan konsultan - Pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penyusunan master database yang membutuhkan waktu - Kurangnya monitoring pelaksanaan kegiatan	- Konsultan kurang memahami proses bisnis - Pelaksanaan pekerjaan melebihi tenggat waktu	1	4	4	- Monitoring pelaksanaan kegiatan secara proaktif - Laporan progress kegiatan secara rutim setiap bulan - Membuat jadwal pertemuan rutin dengan konsultan	- Dilakukan analisa sistem informasi sebelum pekerjaan dimulai	Maret - Oktober 2021	Jadwal kegiatan, Informasi kontrak	- Whatsapp - telepon, - surat	Monitoring kesesuaian jadwal dan pelaksanaan	Tiap bulan
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Pengembangan SDM	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	83	Pengembangan SDM balai masih belum berdasarkan kebutuhan	Plt. Kabag TU/ Plt. Kasubag Kepegawaian	Belum adanya rencana kegiatan pengembangan SDM balai berdasarkan kebutuhan	Pendanaan terbatas	1	2	2	Penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan	-	Januari 2021	Daftar kebutuhan pengembangan kompetensi SDM balai	Memo dinas	Memantau penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas	Januari 2021
				84	Pengembangan SDM balai masih belum untuk seluruh pegawai	Plt. Kabag TU/ Plt. Kasubag Kepegawaian	Terbatasnya dana untuk pengembangan SDM balai	Kebijakan pemotongan anggaran	2	2	4	Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan skala prioritas	-	Januari - Desember 2021	Daftar rencana kegiatan pengembangan SDM balai	Memo dinas	Memantau pelaksanaan pengembangan SDM balai	Januari - Desember 2021
		Gaji dan Tunjangan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	85	Kurangnya anggaran gaji dan tunjangan	Plt. Kabag TU	Kekurangcermatan dalam perencanaan penyusunan gaji dan tunjangan	- Bertambahnya jumlah pegawai karena adanya mutasi dari luar - Perubahan kebijakan kenaikan gaji atau tunjangan	1	1	1	Koordinasi perencanaan kebutuhan gaji dan tunjangan dengan subag Keuangan dan kepegawaian	Monev realisasi gaji dan tunjangan secara rutin	Pada saat penyusunan RKAKL	Jumlah pegawai dan daftar gaji dan tunjangan	koordinasi	Monitoring penyusunan RKAKL	Maret - Nopember 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				86	Kelebihan anggaran untuk gaji dan tunjangan	Plt. Kabag TU	Kekurangcermatan dalam perencanaan penyusunan gaji dan tunjangan	Berkurangnya jumlah pegawai karena mutasi dan pensiun, serta tingginya frekuensi DL pegawai	1	1	1	Koordinasi perencanaan kebutuhan gaji dan tunjangan dengan subag Keuangan dan kepegawaian	Monev realisasi gaji dan tunjangan secara rutin	Pada saat penyusunan RKAKL	Jumlah pegawai dan daftar gaji dan tunjangan	koordinasi	Monitoring penyusunan RKAKL	Maret - Nopember 2021
				87	Adanya kelebihan bayar bagi pegawai	Plt. Kabag TU	Kelalaian dalam perhitungan gaji pegawai yang bersangkutan	adanya persyaratan terkait penghentian pembayaran gaji yang tertunda	1	1	1	Koordinasi dengan unit terkait	Monev secara rutin terkait persyaratan yang diperlukan	Segera setelah setelah pegawai mengalami mutasi penggajiannya	SKPP, SK pemberhentian gaji/ tunjangan	Koordinasi dengan unit terkait	Monev terkait progres kelengkapan yang diperlukan	Segera setelah
4	Membangun sistem manajemen	Akreditasi/Surveilance/Re-akreditasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	88	Pembekuan status akreditasi	Plt. Kabid PASKAL/Plt. Kasie Sertifikasi/ Plt. Kasie Pengujian/ Plt. Kasie Kalibrasi	Adanya LKS yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditetapkan	Auditor KAN terlambat memverifikasi tindakan perbaikan	1	2	2	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Januari-Desember 2021	LKS, hasil verifikasi, status akreditasi	Surat, email, telepon, WA	Memantau proses tindakan perbaikan	Januari-Desember 2021
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Penerapan Sistem manajemen dan pengembangan kelembagaan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	89	Tidak terpenuhinya nilai minimal komponen pengungkit dan komponen hasil dalam penilaian WBK dan WBBM	Ketua Tim Pembangunan Zona Integritas	Dokumen pendukung pada komponen pengungkit tidak lengkap	Penilaian stakeholder terhadap pelayanan BBKKP terlalu rendah	1	3	3	Rapat koordinasi pembangunan zona integritas		Tiap Bulan	Dokumen pendukung komponen pengungkit dan hasil	- Rapat koordinasi - Aplikasi penilaian zona integritas	Memantau pengumpulan dokumen data dukung penilaian zona integritas	Februari - Desember 2021
				90	Nilai yang dicapai pada tiap parameter pengukuran kuesioner survei maturitas SPIP di bawah target	Ketua Satgas SPIP	- Evaluasi atas pengendalian intern belum sepenuhnya terdokumentasi secara memadai - Belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas sebagian kegiatan pokok secara berkala - Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer	-	2	2	4	- Identifikasi risiko kegiatan - Pemantauan pengendalian risiko	Otomatisasi kegiatan pemantauan dengan menggunakan aplikasi komputer	Januari - Desember 2021	- Daftar risiko kegiatan - Pengendalian risiko - Waktu pengendalian risiko - Daftar pemantauan risiko - Waktu pelaksanaan pemantauan - Kuesioner pengukuran maturitas SPIP	- Rapat koordinasi penyelenggaraan SPIP - Memo dinas	Memantau penyelengaraan SPIP	Januari - Desember 2021

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				91	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,7 (skala 4)	Plt. Kasie Pemasaran	Kecepatan pelayanan balai belum memuaskan pelanggan	Responden memberikan penilaian yang rendah di unsur kecepatan layanan	2	4	8	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Peningkatan kompetensi SDM pelayanan	- Mengarahkan pengisian survey, sehingga pelanggan memberikan nilai yang bagus. - Self asesmen terhadap petugas pelayanan - Membuat edaran pelayanan terkait sikap petugas	Januari - Desember 2021	SPM, SOP, kemampuan layanan balai	Sosialisasi, rapat, leaflet, brosur, website, surat edaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan balai	Januari - Desember 2021
				92	Jumlah peserta temu pelanggan tidak sesuai rencana	Plt. Kasie Pemasaran	Kurangnya jumlah peserta Peserta yang diundang hanya berasal dari 1 jenis layanan	- Pelanggan kurang tertarik menghadiri temu pelanggan.- adanya virus covid 19 - Domisili pelanggan jauh. -Kesibukan pelanggan	1	2	2	Mengidentifikasi pelanggan yang akan diundang	Memberikan penjelasan/ materi tambahan yang terkait layanan jasa balai	Maret 2021 & Juli - September 2021	Daftar pelanggan, materi, kemampuan layanan balai	Undangan, Rapat internal, surat, diskusi	- Konfirmasi ulang terkait kehadiran pelanggan - Memastikan jumlah daftar undangan mencukupi	Maret dan September 2021
				93	Keterlambatan penyelesaian pelaksanaan kegiatan	Plt. Kasie Standardisasi	- Keterlambatan penyediaan bahan standar acuan - Keterlambatan penyediaan sarana pendukung	Kurangnya koordinasi dengan pemangku kepentingan	1	2	2	- Prosedur pengadaan bahan dan perbaikan peralatan - Pengajuan pengadaan bahan lebih awal	Bekerjasama dengan laboratorium uji diluar BBKKP	Januari - Desember 2021	Prosedur pengadaan bahan dan perbaikan peralatan	Memo Dinas, Surat, MoU	Monitoring realisasi pelaksanaan kegiatan	Januari - Desember 2021
		Penyusunan Program dan Evalap	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	94	Penyusunan RKA-KL sering dilakukan revisi	Plt. Kasubag Program dan Pelaporan	- Kurangnya data dukung RKAKL pada saat penelaahan RKAKL - Kesalahan dalam penginputan jumlah pagu anggaran pada aplikasi RKAKL	Keterlambatan pengumpulan TOR dan RAB dari Peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/ Bagian	2	2	4	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - SBU - Checlist data dukung	Koordinasi yang lebih intensif dengan peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/ Bagian	Maret 2020	PMK tentang penyusunan anggaran	Forum pembahasan usulan kegiatan dan anggaran	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan SBU	Januari - Oktober 2020
				95	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Plt. Kasubag Program dan Pelaporan	Penyerahan data dari masing-masing bidang/bagian/penyedia data terlambat	Data dari luar telambat masuk	1	2	2	Memo dinas permintaan data	Koordinasi yang lebih intensif dalam meminta data	Tiap triwulan	data informasi	koordinasi dengan penyedia data	Memastikan pengumpulan data tidak mengalami hambatan	Tiap triwulan
				96	Kesalahan data pada laporan	Plt. Kasubag Program dan Pelaporan	Ketidaktelitian/ketidaklengkapan dalam mengolah data		1	2	2	Reviu data yang diterima	kroscek data	Tiap triwulan	data informasi yang valid	kroscek data kepada penyedia data	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Tiap triwulan
				97	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	Plt. Kasubag Program dan Pelaporan	- Kurangnya perencanaan sehingga banyaknya perubahan kebutuhan pada saat pelaksanaan - Banyaknya revisi anggaran	Perubahan/ revisi program dari luar	2	2	4	TOR, RAB, RKAKL, POK dan DIPA	ALKI dan e monitoring anggaran	Tiap triwulan	ALKI dan e monitoring anggaran	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Tiap triwulan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
							Internal	Eksternal										
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	98	Tidak tercapainya kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan pengadaan BMN	Plt. Kasubag Keuangan	- Lemahnya perencanaan pengadaan BMN - Lemahnya koordinasi diantara penanggungjawab kegiatan	Adanya keperluan yang mendesak	2	2	4	Presentasi dan Pembahasan diawal kegiatan	Melakukan revisi guna mensinergikan perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	Setiap triwulan	Target realisasi anggaran	kroscek data kepada penyedia data	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Januari - Oktober 2021
				99	Perubahan lokasi/letak asset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	Plt. Kasubag Keuangan	- Lemahnya komunikasi dan koordinasi pengelola BMN, serta kurangnya sosialisasi mengenai peraturan BMN - Pengadaan dan pemindahan BMN oleh penanggung jawab sering tidak koordinasi dengan pengelola BMN	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN	3	4	12	- Daftar Barang Ruangan	Koordinasi pengelola BMN dengan penanggung jawab ruangan	Setiap 6 Bulan /Semester	Kartu Daftar Barang Ruangan di setiap ruangan	Forum pembahasan dan evaluasi progres pencapaian kinerja dan anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan anggaran	Tiap triwulan
				100	Ketidak lengkapan prosedur administrasi pada aset BMN	Plt. Kasubag Keuangan	Updating data BMN yang belum maksimal/ realtime	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN	2	3	6	Pemutahiran dan update data BMN	Pemutahiran dan update data BMN harus terjadwal secara rutin.	Setiap 6 Bulan /Semester	Kartu Daftar Barang Ruangan di setiap ruangan dan aplikasi SIMAK	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Tiap triwulan
				101	Terjadinya ketidaksesuain pembebanan akun dalam belanja	Bendahara pengeluaran / Plt. Kasubag Keuangan	Kesalahan dalam pembebanan akun belanja dan sumber dana	Proses revisi Dari KPPN yang membutuhkan waktu	2	2	4	Rekonsiliasi internal diantara stakeholder pembuat laporan pertanggung jawaban (SAKPA, SPM, EMON)	Rekonsiliasi internal diantara stakeholder pembuat laporan pertanggung jawaban (SAKPA, SPM, EMON)	Setiap 3 bulan/ Triwulan	Laporan Rekomsiliasi keuangan dengan KPPN	Rekonsiliasi satker setiap bulan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Tiap triwulan
				102	Penyerapan anggaran yang tidak efisien	Ka.Bag TU	Pelaksanaan kegiatan Pokja yang tidak sesuai dengan perencanaan	Adanya kebijakan pengurangan anggaran dari Kemenkeu	2	2	4	Penentuan jadwal/waktu pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan	Penunjukan personil yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan (kegiatan fisik dan keuangan)	Setiap tahun	Laporan Rekomsiliasi keuangan dengan KPPN	Rekonsiliasi satker setiap bulan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Tiap triwulan
				103	Proses turn over uang persediaan yang relatif lama	Bendahara Pengeluaran/ Plt. Ka.Subag Keuangan	Komunikasi yang tidak efektif diantara stake holder Pengelola DIPA (Bendahara Pengeluaran, Penjabat Pengadaan, PPK)	Terjadinya Keterlambatan pemasok barang/jasa, dan kurangnya kelengkapan dokumen administrasi	1	1	1	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi diantara stake holder pengelola DIPA dan user.	Memberlakukan ketentuan dan sanksi sesuai dengan penggunaan uang persediaan PMK No 190 tahun 2012. Dan melakukan penunjukan personil yang bertanggung jawab pada kegiatan tersebut	Setiap tahun	Laporan Rekomsiliasi keuangan dengan KPPN	Rekonsiliasi satker setiap bulan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Tiap triwulan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
							Penyebab											
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Internal	Eksternal	Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
6	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	104	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi tidak dapat terlaksana	Plt. Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	Anggaran untuk pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang berasal dari PNBP belum tersedia karena target PNBP tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKKP	1	2	2	Prioritas penggunaan dana PNBP	-	Tiap bulan	Data perangkat pengolah data dan komunikasi yang akan di beli	RKAKL, KAK, RAB	Monitoring pencapaian PNBP dan penggunaannya	Tiap bulan
		Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	105	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran tidak dapat terlaksana	Plt. Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	Anggaran untuk pengadaan peralatan fasilitas perkantoran yang berasal dari PNBP belum tersedia karena target PNBP tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKKP	1	2	2	Prioritas penggunaan dana PNBP	-	Tiap bulan	Data peralatan fasilitas perkantoran yang akan di beli	RKAKL, KAK, RAB	Monitoring pencapaian PNBP dan penggunaannya	Tiap bulan
				106	Pelaksanaan tender peralatan laboratorium terlambat	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	- Perubahan jenis alat yang akan dibeli '- Pembentukan panitia tender terlambat	Anggaran dibintang/ Diblokir	2	5	10	- Penyusunan TOR, RAB kegiatan dan RKAKL, beserta dengan data dukungnya	- Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir - Memo dinas pembuatan SK penunjukan panitia tender	Januari - April 2021	- TOR dan RAB kegiatan - DIPA - data panitia tender	- rapat koordinasi pelaksanaan kegiatan - SK penunjukan panitia tender	- Memastikan anggaran tidak diblokir - Memastikan jenis dan spek alat laboratorium yang akan dibeli - memastikan pembentukan panitia tender	Januari - April 2021
		Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	107	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Plt. Kasubag Program dan Pelaporan	Kurangnya data dukung kegiatan renovasi gedung dan bangunan	Rekomendasi dari Dinas PU terlambat	2	4	8	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - Checlist data dukung - Roadmap kebutuhan renovasi gedung dan bangunan	Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir	Maret 2020	Data rencana kebutuhan renovasi gedung dan bangunan	Forum pembahasan usulan kegiatan dan anggaran	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan data dukung	Januari - Oktober 2020
				108	Pelaksanaan tender terlambat	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	Pembentukan panitia tender terlambat	Anggaran dibintang/ Diblokir	2	5	10	- Penyusunan TOR, RAB kegiatan dan RKAKL, beserta dengan data dukungnya	- Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir - Memo dinas pembuatan SK penunjukan panitia tender	Januari - April 2021	- TOR dan RAB kegiatan - DIPA - data panitia tender	- rapat koordinasi pelaksanaan kegiatan - SK penunjukan panitia tender	- Memastikan anggaran tidak diblokir - memastikan pembentukan panitia tender	Januari - April 2021
				109	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	Kesalahan dalam menentukan spek	Penyedia melakukan tindakan manipulasi pada pengerjaan renovasi	2	5	10	- Melihat rekam jejak penyedia - Pembentukan perencana dan pengawas pelaksanaan pekerjaan	-	Januari 2021	- data penyedia - data rencana pengerjaan renovasi - laporan pengawasan pelaksanaan pengerjaan renovasi	- Website LPSE - SK perencana dan pengawas pelaksanaan pengerjaan renovasi	Memantau pelaksanaan renovasi	Sesuai jadwal pelaksanaan renovasi

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN		PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN	
					Identifikasi risiko				Analisis risiko									
							Penyebab											
					Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Internal	Eksternal	Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor	Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				110	Waktu penyelesaian pengerjaan tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	SDM terbatas	- Ada perubahan harga bahan - Penyedia tidak bisa menyelesaikan pekerjaan	2	3	6	- Pemilihan waktu tender di awal tahun - SPK	-	Januari 2021	Spek dan jadwal pelaksanaan	SPK	Memantau pelaksanaan renovasi	Sesuai jadwal pelaksanaan renovasi
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	111	Pemenuhan kebutuhan kegiatan operasional dan pemeliharaan sebagian kecil tidak terpenuhi	Plt. Kabag TU	Kekurangcermatan dalam merealisasikan kegiatan yang prioritas	Adanya kegiatan operasional kantor yang sifatnya penting dan mendesak yang belum terencana	1	1	1	Koordinasi dengan unit terkait	Checklist daftar prioritas kegiatan operasional dan pemeliharaan	Segera setelah terjadi kegiatan yang sifatnya mendadak	Daftar permohonan yang diajukan	Koordinasi dengan unit terkait	Monev secara intensif	Tiap minggu
				112	Pemenuhan kebutuhan operasional dan pemeliharaan yang sifatnya penting dan mendesak tidak terpenuhi	Plt. Kabag TU	Kekurangcermatan dalam merealisasikan kegiatan yang prioritas	- Kesulitan dalam menentukan penyedia jasa perbaikan mesin rusak - Adanya kebijakan peraturan keuangan yang terus berkembang (terkait pajak)	2	2	4	Koordinasi dengan unit terkait	Monev terhadap usulan / laporan terkait operasional/ pemeliharaan kantor	Setiap bulan	Surat usulan/ laporan	rapat mingguan	Pengecekan terhadap usulan yang masuk	Tiap bulan

Yogyakarta, Januari 2021
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Ir. Agus Kuntoro, MTA

DAFTAR RISIKO

BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK

Visi : Menjadi Balai Besar Pengembangan Industri yang bergerak di bidang kulit, karet dan plastik yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

Misi : BBKKP melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0

Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB industri pengolahan non migas

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
1.	Terbatasnya industri yang bersedia menerapkan hasil litbang	– Minimnya penyebaran informasi hasil litbang – Tingkat kesiap terapan hasil litbang belum sesuai – Keterlambatan respon kebutuhan litbang industri	Industri merasa hasil litbang yang dihasilkan belum sesuai dengan kebutuhannya
2.	Kurangnya permintaan jasa alih teknologi	Kurangnya promosi hasil rekayasa/litbang kepada stakeholder terkait	Minimnya informasi stakeholders terkait alih teknologi hasil litbang
3.	Waktu pelaksanaan kegiatan alih teknologi tidak sesuai	kurangnya koordinasi	– Tidak tercapainya kesepakatan dengan industri – Rencana pelaksanaan tidak sesuai program
4.	Lokasi dan waktu pelaksanaan alih teknologi yang sulit disesuaikan dengan kegiatan produksi	kurangnya koordinasi	Pada umumnya industri masih mengutamakan kegiatan produksinya daripada mengikuti pelatihan
5.	Tidak terlaksananya kegiatan diseminasi	Sumber pembiayaan dari PNBP tidak mencukupi	Force Major wabah Covid 19
6.	Teknologi yang dipamerkan kurang update memenuhi kebutuhan industri	– Teknologi hasil litbang dinilai kurang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi industri. – Kurang bisa menangkap informasi terbaru terkait perkembangan teknologi industri	Terbatasnya permintaan dari industri untuk kerjasama teknologi riset
7.	Tidak terlaksananya kegiatan gelar teknologi sesuai target jumlah pelaksanaan	Sumber pembiayaan dari PNBP kurang mencukupi	Pelaksanaan pameran tergantung dari luar dan adanya gangguan wabah Covid-19
8.	Plagiarisme	kurangnya pemahaman terhadap tiga pilar etika peneliti	Semakin ketatnya ketentuan terakit tulisan ilmiah
9.	Terbatasnya naskah berkualitas yang masuk	Lingkup Majalah Kulit Karet Plastikn (MKKP) terlalu spesifik yaitu bidang kulit, karet, dan plastik baik terkait proses maupun lingkungannya	Terbatasnya minat penulis yang memasukkan ke Jurnal MKKP

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
10.	Pengelolaan naskah tidak tepat waktu	Naskah terlambat masuk	Mitra bestari tidak tepat waktu (terlalu lama) dalam mereview naskah
11.	Editing naskah yang kurang baik	– Keterbatasan waktu editing – Tidak meratanya kompetensi SDM staf redaksi	Penulis naskah terlambat mengirimkan revisi naskah
12.	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis	– Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait – SPM sering terlambat/ tidak tepat waktu	– Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBKKP. – Belum tercapainya kesepakatan dengan industri
13.	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	Keterbatasan jumlah konsultan sistem manajemen BBKKP	Permintaan konsultansi SM yang tinggi
14.	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor	Permintaan pelatihan yang tinggi
15.	BBKKP memiliki Seksi Sertifikasi dan Seksi Konsultansi yang mengancam imparsialitas kegiatan sertifikasi	Ruang lingkup kegiatan konsultansi mencakup konsultansi teknis/ teknologi dan konsultansi manajemen	Permintaan konsultansi dari klien Lembaga sertifikasi
16.	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ komplain dari klien
17.	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Keterbatasan SDM di seksi Pemasaran	Kurang lengkapnya data permohonan
18.	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	– Sebagian atau seluruh dokumen klien tercecer – Komunikasi dengan klien kurang lancar – Pengiriman persetujuan ke klien terhambat	Ketidaktepatan waktu perbaikan permohonan dari klien
19.	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	– Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak – Kesepakatan waktu penanda tanganan kontrak susah tercapai – Adanya force majure diantara pihak penandatangan kontrak	Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak
20.	Pelaksanaan audit tahap I berlarut-larut	– Keterlambatan penunjukkan auditor – Keterlambatan pelaksanaan AT I oleh auditor – Keterlambatan kajian tahap I dari MA & MM – Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor – Sebagian atau seluruh rekaman AT I tidak lengkap	– Keterlambatan pengiriman dokumen dari klien – Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
21.	Pelaksanaan audit tahap II yang tertunda	– Keterlambatan penentuan jadwal audit – Keterlambatan penyelesaian administrasi – Keterlambatan penunjukkan auditor – Kompetensi auditor yang memenuhi persyaratan standar terbatas – Jadwal pelaksanaan audit masih sering berubah-ubah – Pembagian tugas audit antara tim kurang jelas – Perbedaan cara mengaudit & pemahaman auditor terhadap standar – Evaluasi terhadap kriteria audit sebelum menetapkan temuan belum dilakukan – Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor – Sebagian atau seluruh rekaman AT II tercecer	– Kekurang siapan klien untuk di audit, terutama karena ada kegiatan di waktu yang bersamaan – Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien
22.	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	Keterlambatan penentuan jadwal audit	Ketidaksiapan klien/ kendala di klien
23.	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	– Keterlambatan pelaksanaan rapat komite sertifikasi – Keterlambatan pembuatan surat keputusan – Kompetensi komite sertifikasi kurang memenuhi persyaratan – Komunikasi antara anggota komite dan lembaga terhambat – Sebagian atau seluruh rekaman rapat komite sertifikasi tidak lengkap	
24.	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	– adanya proses pengiriman sertifikat dari sertifikasi ke pjt kemudian ke sub bag umum untuk dikirim memerlukan waktu lama – Keterlambatan pembuatan sertifikat – Ketidaksesuaian data klien dalam sertifikat – Keterlambatan penandatanganan sertifikat – Keterlambatan serah terima sertifikat – Komunikasi dengan klien terhambat – Koordinasi internal kurang fleksibel berjalan dengan baik	Konfirmasi data draft sertifikat tidak segera ditindaklanjuti

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
25.	Manajer Mutu LPK BBKKP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKKP.	– Lab pengujian BBKKP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPro BBKKP terkait sertifikasi produk – Lab kalibrasi BBKKP melakukan kalibrasi di perusahaan/industri yang menjadi klien sertifikasi BBKKP	– Permintaan perekayasaan hasil uji/kalibrasi oleh pelanggan – Komplain pelanggan
26.	Terdapat personil di LPK BBKKP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP.	– Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian /kalibrasi terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/ konflik kepentingan – Upaya untuk mengubah hasil sesuai kepentingan perusahaan	– Permintaan perekayasaan hasil uji/kalibrasi oleh pelanggan – Komplain pelanggan
27.	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP.	Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor sekaligus sebagai Komite Sertifikasi	Terpengaruhnya integritas Komite Sertifikasi
28.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Integritas personel kurang	– Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll) – Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan
29.	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Kompetensi tenaga instruktur muda khususnya sistem manajemen masih terbatas	
30.	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Promosi terbatas	– Tidak ada peserta yang mendaftar – Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV – Adanya Pandemi Covid-19
31.	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	– Tidak ada mekanisme reminder yang tepat; – Alat kalibrator yang dimiliki LK BBKKP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBKKP
32.	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKKP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKKP

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
33.	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBKKP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBKKP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi
34.	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBKKP	-
35.	Kondisi alat dari pelanggan sudah rusak pada saat akan dilakukan kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab..	– Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak – keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kondisi peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKKP
36.	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	– Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak – Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kwalitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKKP
37.	Alat milik pelanggan rusak saat di kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	– Handling personil yang tidak tepat – Personil kurang kompeten – Kelelahan personil	Pelanggan kurang detail memberikan informasi tentang handling untuk peralatan secara khusus
38.	Alat milik pelanggan rusak dalam proses kalibrasi di LK BBKKP dikarenakan kondisi force major	force major	force major
39.	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
40.	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	– Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan – Kurangnya awareness dari analis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan	Tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera
41.	Terlupa mereset thermohygro menyebabkan salah dalam menampilkan kondisi lingkungan kalibrasi	– Kurangnya sosialisasi mengenai cara pemakaian thermohygrometer – Kurangnya awareness dari analis kalibrasi terhadap cara pemakaian thermohygrometer	Volume pekerjaan meningkat
42.	Pelaksanaan kalibrasi di tempat pelanggan yang terdapat potensi penularan penyakit beresiko terhadap kesehatan petugas kalibrasi.	Kurangnya informasi mengenai resiko yang ada di tempat pelanggan	Pelanggan tidak menginformasikan kepada BBKKP mengenai resiko yang ada di tempatnya
43.	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	– Kurang koordinasi internal – kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi
44.	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	– Pada waktu sebelumnya, LK BBKKP tidak memiliki bahan kimia yang kembar – Analis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail	-
45.	Pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat menyebabkan adanya potensi kesulitan dalam proses membawa keluar peralatan kalibrator dari kawasan berikat setelah kalibrasi selesai	Kurang informasi mengenai kondisi perusahaan apakah berada pada kawasan berikat atau tidak	Pelanggan tidak menginformasi mengenai lokasi perusahaan secara detail terkait kawasan berikat
46.	Peralatan standar rusak dalam penggunaan oleh personil LK BBKKP karena peralatan tiba-tiba mati (karena sumber listrik mati) padahal masih beroperasi.	– Kesalahan dalam penggunaan alat – Mempersiapkan alat tambahan untuk mengantisipasi kerusakan (misal UPS)	Kestabilan pasokan listrik
47.	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-
48.	Tidak menuliskan secara detail posisi immersion termometer gelas menyebabkan kesalahan hasil kalibrasi	Analis kalibrasi belum memahami / salah faham untuk menuliskan informasi detail tentang posisi immersion tersebut	-
49.	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-
50.	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	Anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
51.	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	– Analis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku – Analis tidak menggunakan APD – Alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test	Adanya kerusakan pada drum test
52.	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	– Analis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolik – LK BBKKP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan	Pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge
53.	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	– Kurang koordinasi internal, – Kurang personil yang kompeten, – Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian, – Kurangnya kalibrator yang kembar	Volume pekerjaan meningkat
54.	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (progam UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran
55.	Terdapat kesalahan dalam penyelenggaraan UBLK mandiri	Belum ada prosedur yang mengatur detail tentang penyelenggaraan UBLK mandiri	-
56.	Pelanggan membayar biaya kalibrasi terlalu banyak dari kenyataan alat yang dapat dikalibrasi	– Penyampaian informasi dari CS kepada bendahara penerimaan masih belum memperhitungkan peralatan yang batal dikalibrasi – Belum ada mekanisme yang efektif mengenai komunikasi seputar total peralatan yang sudah selesai dikalibrasi atau tidak dapat dikalibrasi (batal)	Ketidakcermatan dari pelanggan
57.	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat
58.	Kepala Bidang PASKAL selaku Manajer Mutu LPK BBKKP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKKP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Tupoksi BBKKP menggabungkan secara struktur organisasi antara LS dan LK di bawah Kepala Bidang yang sama	– Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS – Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKKP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan
59.	Terdapat personil di LPK BBKKP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan kalibrasi terhadap alat dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/ konflik kepentingan	– Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS – Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKKP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
60.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Integritas personel kurang	Adanya keinginan kuat perusahaan/ industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/ kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)
61.	Terjadi penularan wabah covid-19 karena kegiatan kalibrasi insitu	BBKKP: tergesa-gesa dalam memutuskan melaksanakan insitu tanpa tindakan-tindakan yang sesuai Petugas yang melaksanakan insitu: tidak melaksanakan tindakan pencegahan yang sesuai	Pelanggan tidak menerapkan tindakan yang sesuai untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19
62.	Terjadi penularan wabah covid-19 melalui peralatan milik pelanggan yang diterima	Penanganan alat milik pelanggan yang diterima tidak memperhatikan potensi adanya virus yang dimungkinkan menempel di situ.	Pelanggan tidak menerapkan tindakan yang sesuai untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19
63.	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindaklanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-
64.	Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS dapat berdampak pada ketidak-berpihakan laboratorium dan objektivitas hasil kalibrasi	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKKP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan Adanya keberpihakan
65.	Permintaan penggantian nama dan/atau alamat pelanggan	Update data terlambat	Pelanggan tidak konsisten
66.	Masih ada beberapa uji yang belum sesuai SPM	– Alat rusak/dalam proses perbaikan – Metode uji yang belum sesuai-Uji ulang – Kurangnya personel yang kompeten – Penentuan SPM tidak memperhitungkan antrian	– Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan – Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan – Terjadinya pemadaman listrik
67.	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	SDM kurang cermat Kesalahan input data	Kesalahan informasi dari pelanggan (misal kode sampel, alamat)
68.	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap
69.	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu	– Kepadatan pekerjaan – Sertifikat tidak segera dikirim oleh petugas	Klien belum melakukan pembayaran
70.	Manajer Mutu LPK BBKKP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKKP.	Lab pengujian BBKKP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPro BBKKP terkait sertifikasi produk	– Permintaan perekayasaan hasi uji oleh pelanggan – Komplain pelanggan

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
71.	Terdapat personil di LPK BBKKP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP.	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh	– Permintaan perekayasaan hasi uji oleh pelanggan – Komplain pelanggan
72.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	– Integritas personel kurang – Minimnya pemahaman terkalit gratifikasi	Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)
73.	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang bahan kimia yang digunakan	Pengadaan terlambat
74.	Analis terpapar bahan kimia berbahaya	Analis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analis, terlambat untuk disediakan
75.	Penggunaan peralatan uji yang tidak sesuai spesifikasi yang diperlukan metode uji	Kurangnya pemantauan kondisi peralatan uji yang digunakan	-
76.	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Kurangnya pemantauan dari analis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat
77.	Perhitungan data uji excell yang tidak valid	Pergeseran formula perhitungan excell yang tidak disadari oleh analis	-
78.	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Analis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat
79.	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak
80.	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan
81.	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir, pandemi covid-19	-	Kondisi alam dan pandemi covid 19
82.	Waktu pekerjaan konsultan sistem informasi melebihi batas kontrak	– Kurang lancarnya komunikasi dengan konsultan – Pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penyusunan master database yang membutuhkan waktu- Kurangnya monitoring pelaksanaan kegiatan	– Konsultan kurang memahami proses bisnis – Pelaksanaan pekerjaan melebihi tenggat waktu
83.	Pengembangan SDM balai masih belum berdasarkan kebutuhan	Belum adanya rencana kegiatan pengembangan SDM balai berdasarkan kebutuhan	Pendanaan terbatas

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
84.	Pengembangan SDM balai masih belum untuk seluruh pegawai	Terbatasnya dana untuk pengembangan SDM balai	Kebijakan pemotongan anggaran
85.	Kurangnya anggaran gaji dan tunjangan	Kekurangcermatan dalam perencanaan penyusunan gaji dan tunjangan	– Bertambahnya jumlah pegawai karena adanya mutasi dari luar – Perubahan kebijakan kenaikan gaji atau tunjangan
86.	Kelebihan anggaran untuk gaji dan tunjangan	Kekurangcermatan dalam perencanaan penyusunan gaji dan tunjangan	Berkurangnya jumlah pegawai karena mutasi dan pensiun, serta tingginya frekuensi DL pegawai
87.	Adanya kelebihan bayar bagi pegawai	Kelalaian dalam perhitungan gaji pegawai yang bersangkutan	adanya persyaratan terkait penghentian pembayaran gaji yang tertunda
88.	Pembekuan status akreditasi	Adanya LKS yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditetapkan	Auditor KAN terlambat memverifikasi tindakan perbaikan
89.	Tidak terpenuhinya nilai minimal komponen pengungkit dan komponen hasil dalam penilaian WBK dan WBBM	Dokumen pendukung pada komponen pengungkit tidak lengkap	Penilaian stakeholder terhadap pelayanan BBKKP terlalu rendah
90.	Nilai yang dicapai pada tiap parameter pengukuran kuesioner survei maturitas SPIP di bawah target	– Evaluasi atas pengendalian intern belum sepenuhnya terdokumentasi secara memadai – Belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas sebagian kegiatan pokok secara berkala – Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer	-
91.	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,7 (skala 4)	Kecepatan pelayanan balai belum memuaskan pelanggan	Responden memberikan penilaian yang rendah di unsur kecepatan layanan
92.	Jumlah peserta temu pelanggan tidak sesuai rencana	Kurangnya jumlah peserta Peserta yang diundang hanya berasal dari 1 jenis layanan	– Pelanggan kurang tertarik menghadiri temu pelanggan. – Adanya virus covid 19 – Domisili pelanggan jauh. – Kesibukan pelanggan
93.	Keterlambatan penyelesaian pelaksanaan kegiatan	– Keterlambatan penyediaan bahan standar acuan – Keterlambatan penyediaan sarana pendukung	Kurangnya koordinasi dengan pemangku kepentingan

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
94.	Penyusunan RKA-KL sering dilakukan revisi	– Kurangnya data dukung RKAKL pada saat penelaahan RKAKL – Kesalahan dalam penginputan jumlah pagu anggaran pada aplikasi RKAKL	Keterlambatan pengumpulan TOR dan RAB dari Peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/ Bagian
95.	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Penyerahan data dari masing-masing bidang/bagian/penyedia data terlambat	Data dari luar terlambat masuk
96.	Kesalahan data pada laporan	Ketidaktelitian/ketidaklengkapan dalam mengolah data	
97.	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	– Kurangnya perencanaan sehingga banyaknya perubahan kebutuhan pada saat pelaksanaan – Banyaknya revisi anggaran	Perubahan/ revisi program dari luar
98.	Tidak tercapainya kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan pengadaan BMN	– Lemahnya perencanaan pengadaan BMN – Lemahnya koordinasi diantara penanggungjawab kegiatan	Adanya keperluan yang mendesak
99.	Perubahan lokasi/letak asset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	– Lemahnya komunikasi dan koordinasi pengelola BMN, serta kurangnya sosialisasi mengenai peraturan BMN – Pengadaan dan pemindahan BMN oleh penanggung jawab sering tidak koordinasi dengan pengelola BMN	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN
100.	Ketidak lengkapan prosedur administrasi pada aset BMN	Updating data BMN yang belum maksimal/ realtime	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN
101.	Terjadinya ketidaksesuain pembebanan akun dalam belanja	Kesalahan dalam pembebanan akun belanja dan sumber dana	Proses revisi Dari KPPN yang membutuhkan waktu
102.	Penyerapan anggaran yang tidak efisien	Pelaksanaan kegiatan Pokja yang tidak sesuai dengan perencanaan	Adanya kebijakan pengurangan anggaran dari Kemenkeu
103.	Proses turn over uang persediaan yang relatif lama	Komunikasi yang tidak efektif diantara stake holder Pengelola DIPA (Bendahara Pengeluaran, Penjabat Pengadaan, PPK)	Terjadinya Keterlambatan pemasok barang/jasa, dan kurangnya kelengkapan dokumen administrasi
104.	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi tidak dapat terlaksana	Anggaran untuk pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang berasal dari PNBP belum tersedia karena target PNBP tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKKP
105.	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran tidak dapat terlaksana	Anggaran untuk pengadaan peralatan fasilitas perkantoran yang berasal dari PNBP belum tersedia karena target PNBP tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKKP
106.	Pelaksanaan tender peralatan laboratorium terlambat	– Perubahan jenis alat yang akan dibeli – Pembentukan panitia tender terlambat	Anggaran dibintang/ Diblokir
107.	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Kurangnya data dukung kegiatan renovasi gedung dan bangunan	Rekomendasi dari Dinas PU terlambat

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko	
		Internal	Eksternal
108.	Pelaksanaan tender terlambat	Pembentukan panitia tender terlambat	Anggaran dibintang/ Diblokir
109.	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	Kesalahan dalam menentukan spek	Penyedia melakukan tindakan manipulasi pada pengerjaan renovasi
110.	Waktu penyelesaian pengerjaan tidak sesuai dengan yang ditentukan	SDM terbatas	– Ada perubahan harga bahan – Penyedia tidak bisa menyelesaikan pekerjaan
111.	Pemenuhan kebutuhan kegiatan operasional dan pemeliharaan sebagian kecil tidak terpenuhi	Kekurangcermatan dalam merealisasikan kegiatan yang prioritas	Adanya kegiatan operasional kantor yang sifatnya penting dan mendesak yang belum terencana
112.	Pemenuhan kebutuhan operasional dan pemeliharaan yang sifatnya penting dan mendesak tidak terpenuhi	Kekurangcermatan dalam merealisasikan kegiatan yang prioritas	– Kesulitan dalam menentukan penyedia jasa perbaikan mesin rusak – Adanya kebijakan peraturan keuangan yang terus berkembang (terkait pajak)

Yogyakarta, Januari 2021

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Ir. Agus Kuntoro, MTA

PETA RISIKO
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK

MATRIKS ANALISIS RESIKO 5 X 5		Dampak				
		1	2	3	4	5
Deskripsi	Likelihood	Tidak Signifikan	Kecil	Menengah	Besar	Katastropik
S. Tinggi	5					
Tinggi	4					
Sedang	3	1,30		17	5,6,99	
Rendah	2		3,24,40,42,47,48,84, 90,94,97,98,101,102, 112	2,4,12,22,29,49,54,57,81,100, 110	7,26,27,28,31,62,64,79, 91,107	61,106,108, 109
S. Rendah	1	85,86,87, 103,111	8,11,19,23,39,41,43, 55,60,65,67,68,69,72, 74,75,77,80,83,88,92, 93,95,96,104,105	9,10,18,20,21,33,34,36,44,50, 51,52,66,73,76,78,89	25,32,35,37,38,45,46,53 ,56,58,59,63,70,71,82	13,14,15,16,

Sangat segera untuk direspon dan ditindaklanjuti
Segera direspon untuk ditindaklanjuti
Menjadi perhatian untuk direspon
Diabaikan namun diperhatikan agar tidak meningkat status risikonya.

Yogyakarta, Januari 2021
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Ir. Agus Kuntoro, MTA

STATUS RISIKO

BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK

RISIKO UTAMA

Peringkat	Risiko Teridentifikasi	Status Risiko	Respon Risiko
1.	Tidak terlaksananya kegiatan diseminasi	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	– Pemenuhan target pencapaian PNBP – Alokasi pembiayaan PNBP mencukupi untuk pelaksanaan seminar – Mencari sponsorship
2.	Teknologi yang dipamerkan kurang update memenuhi kebutuhan industri	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	– Mengusulkan untuk mengadakan survei jenis teknologi yang menyelesaikan masalah industri – Diadakan forum khusus (FGD) untuk membahas dan mengevaluasi survei kebutuhan teknologi yang dibutuhkan industri
3.	Perubahan lokasi/letak aset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	– Daftar Barang Ruangan – Koordinasi pengelola BMN dengan penanggungjawab ruangan
4.	Terjadi penularan wabah covid-19 karena kegiatan kalibrasi insitu	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	– Mempersiapkan petugas yang akan insitu dengan APD seperti masker dan faceshield – Menyiapkan perlengkapan kepada petugas yang akan melaksanakan insitu berupa APD [ribadi (masker,jas lab, faceshield) , perlengkapan sanitasi (sabun cuci tangan, handsanitizer, tisu) penggunaan fasilitas mobil kantor. Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai permenkes
5.	Pelaksanaan tender peralatan laboratorium terlambat	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	– Penyusunan TOR RAB kegiatan dan RKAKL, beserta data dukungnya. – Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika angaran diblokir
6.	Pelaksanaan tender terlambat	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	– Penyusunan TOR RAB kegiatan dan RKAKL, beserta data dukungnya. – Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika angaran diblokir – Memo dinas pembuatan SK penunjukan panitia tender
7.	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi yang tidak sesuai dengan yang ditentukan	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	– Melihat rekam jejak penyedia – Pembentukan perencana dan pengawas pelaksanaan pekerjaan

Yogyakarta, Januari 2021

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Ir. Agus Kuntoro, MTA